

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN
ALAT PELINDUNG DIRI LEVEL 3 DI MASA PANDEMI COVID-19
PADA PERAWAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
DINAS KESEHATAN KOTAWARINGIN BARAT**

Ade Feryansyah¹, Ni Wayan Rahayu N.², Wahyudi Qorahman³
^{1,2,3}*Stikes Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun.*
Email :ryanguannnn@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Perawat merupakan petugas kesehatan terbanyak di rumah sakit dan salah satu profesi yang sering terkena penyakit akibat kerja. Hal ini tidak akan terjadi apabila tenaga kesehatan diberikan fasilitas yang memadai dan pengetahuan yang cukup terkait penggunaan alat pelindung diri yang baik untuk keselamatan mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri level 3 di masa pandemi covid-19 pada perawat di Wilayah Kerja Puskesmas Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat Tahun 2021.

Metode : Jenis penelitian deskriptif korelasi, dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bertugas di ruang *Influenza Like Illness* (ILI) dan tempat skrining 6 Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat tahun 2020 sebanyak 35 orang yang diambil dengan teknik *total sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *rank spearman*.

Hasil : Hasil uji menggunakan *rank spearman*, didapatkan nilai *p-value* sebesar $0,001 < 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri level 3 di masa pandemi covid-19 pada perawat di Wilayah Kerja Puskesmas Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri level 3 pada perawat dimasa pandemi covid-19. Perawat dalam menjalankan tugas harus sesuai dengan peran yang dimiliki, sebaiknya seorang perawat dapat menerapkan pencegahan penyebaran infeksi dan penyakit akibat covid-19 dengan cara menggunakan alat pelindung diri (APD) level 3 sesuai dengan tugas dalam pelayanan covid-19.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kepatuhan, Alat Pelindung Diri, Covid-19

ABSTRACT

Introduction : Nurses are the largest number of health workers in hospitals and are one of the professions that are often affected by occupational diseases. This will not happen if health workers are provided with adequate facilities and sufficient knowledge regarding the use of good personal protective equipment for their safety. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge and compliance with the use of level 3 personal protective equipment during the Covid-19 pandemic on nurses in the Work Area of the West Kotawaringin Health Center in 2021.

Method : This was a descriptive correlation study, with a cross-sectional approach. The population used in this study were all nurses who served in the Influenza Like Illness (ILI) room and the screening places for 6 Puskesmas in the Kotawaringin Barat Health Office Work Area in 2020 as many as 35 people who were taken by total sampling. The data analysis used in this study was the Spearman rank test.

Results : The test results using the Spearman rank, obtained a p-value of $0.001 < 0.05$, so according to the basis for decision making in the test it can be concluded that H_0 is rejected, which means that there is a relationship between knowledge and compliance with level 3 personal protective equipment use during the Covid-pandemic 19 of the nurses in the Work Area of the West Kotawaringin Health Center Health Service.

Conclusion : There is a relationship between knowledge and compliance with the use of level 3 personal protective equipment in nurses during the Covid-19 pandemic. Nurses in carrying out their duties must be in accordance with their roles, it is better if a nurse can implement the prevention of the spread of infection and disease due to Covid-19 by using level 3 personal protective equipment (PPE) in accordance with the duties in covid-19 services.

Keywords: Knowledge, Compliance, Personal Protective Equipment, Covid-1

PENDAHULUAN

Penyakit COVID-19 yang berawal dengan sebutan nCoV-2019, sekarang secara resmi bernama SARS-Covid-2019 dan sebanyak 80-89% mirip dengan kelelawar coronavirus terkait sindrom pernafasan akut yang ditemukan pada kelelawar tapal kuda Cina dan 50% terkait dengan coronavirus sindrom pernafasan Timur Tengah (MERSCoV) (Chan et al., 2020; Lu et al., 2020). Dua coronavirus yang terakhir didapati memiliki asal langsung dari musang dan unta (Ling et.al., 2020). Meskipun tidak pasti

bagaimana penularan COVID-19 dari hewan ke manusia terjadi, studi epidemiologi menunjukkan inang hewan liar perantara yang dijual di pasar grosir makanan laut Huanan sebagai awal penyebabnya (Chen et al., 2020). Saat ini, penularan dari manusia ke manusia sudah pasti. Virus COVID-19 ditransmisikan antara orang ke orang melalui Kejadian kasus COVID-19 terus bertambah dari hari ke hari sehingga petugas kesehatan khususnya perawat sebagai garis depan semakin berisiko, karena

meningkatkan beban kerja, mengkhawatirkan kesehatan mereka, dan keluarga (Zhang et al., 2020). Perawat merupakan petugas kesehatan terbanyak dengan komposisi hampir 60% dari seluruh petugas kesehatan di rumah sakit dan salah satu profesi yang sering terkena penyakit akibat kerja, karena perawat tenaga kesehatan yang 24 jam berada di samping dan bersentuhan dengan pasien (Muchlis & Yusuf, 2017).

Kontaminasi penyakit dapat berisiko terjadi pada seorang perawat apabila selama melakukan interaksi dengan pasien tidak memperhatikan tindakan pencegahan (*universal precaution*) (Laranova et al., 2018). Hal ini tidak akan terjadi apabila tenaga kesehatan diberikan fasilitas yang memadai dan pengetahuan yang cukup terkait penggunaan alat pelindung diri yang baik untuk keselamatan mereka (Rinawati et al., 2016). Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) merupakan salah satu kewajiban di dalam pelayanan kesehatan (Saliha et al., 2018). Alat pelindung diri digunakan oleh petugas memiliki dua fungsi yaitu untuk kepentingan pasien dan sekaligus untuk kepentingan petugas itu sendiri (Darmayanti et al., 2016). Petugas kesehatan yang berhubungan langsung dengan pasien akan berisiko tertular penyakit, maka dari itu petugas harus memiliki pengetahuan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan standar, sehingga petugas dapat merencanakan penggunaan APD sesuai kebutuhan atau lokasi penggunaan untuk pencegahan penularan penyakit (Rinawati et al., 2016). Banyak alasan dikemukakan perawat yang tidak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, salah satunya yaitu karena mereka merasa kurang nyaman dalam penggunaan APD tersebut, bahkan tidak sedikit perawat menganggap penggunaan APD hanya bisa menghambat dan mengganggu kerja mereka

(Kustriyani et al., 2018). Alasan-alasan tersebut sangat terkait dengan kesadaran/perilaku perawat dalam penggunaan APD. Penyebab utamanya kemungkinan karena kurangnya pemahaman perawat terhadap bahaya yang akan timbul sebagai akibat dari adanya penyakit yang berbahaya termasuk COVID-19 (Rinawati et al., 2016).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri level

3 di masa pandemi covid-19 pada perawat di Wilayah Kerja Puskesmas Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat Tahun 2021?”

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri level 3 di masa pandemi covid-19 pada perawat di Wilayah Kerja Puskesmas Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat Tahun 2021. Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi karakteristik perawat berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan sumber informasi terkait penggunaan alat pelindung diri level 3 di masa pandemi covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat tahun 2020.

- 2) Mengidentifikasi

tingkat pengetahuan perawat dalam penggunaan alat pelindung diri level 3 di masa pandemi covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat tahun 2020.

- 3) Mengidentifikasi

kepatuhan perawat dalam penggunaan alat pelindung

diri level 3 di masa pandemi covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat tahun 2020.

- 4) Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri

level 3 di masa pandemi covid-19 pada perawat di Wilayah Kerja Puskesmas Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat Tahun 2021.

Manfaat Penelitian :

- 1) Bagi Puskesmas
Memberikan informasi mengenai bagaimana pengetahuan dan kepatuhan penggunaan APD pada petugas guna pencegahan dan pengurangan risiko infeksi.
- 2) Bagi Petugas Kesehatan
Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada petugas kesehatan khususnya dalam menghadapi pasien dan melakukan tindakan dengan menggunakan APD sesuai prosedur sehingga terhindar dari segala kemungkinan infeksi.
- 3) Bagi Institusi Pendidikan
Sebagai bahan masukan pengembangan dan keterampilan yang berharga bagi peneliti, sehingga dapat menerapkan pengalaman ilmiah yang diperoleh untuk penelitian di masa mendatang.
- 4) Bagi Penelitian Selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya terutama tentang pengetahuan tentang penggunaan APD dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri level 3 di masa pandemi.

Kontaminasi penyakit dapat berisiko terjadi pada seorang perawat apabila selama melakukan interaksi dengan pasien tidak memperhatikan tindakan pencegahan (*universal precaution*) (Laranova et al., 2018). Hal ini tidak akan terjadi apabila tenaga kesehatan

diberikan fasilitas yang memadai dan pengetahuan yang cukup terkait penggunaan alat pelindung diri yang baik untuk keselamatan mereka (Rinawati et al., 2016). Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) merupakan salah satu kewajiban di dalam pelayanan kesehatan (Saliha et al., 2018). Alat pelindung diri digunakan oleh petugas memiliki dua fungsi yaitu untuk kepentingan pasien dan sekaligus untuk kepentingan petugas itu sendiri (Darmayanti et al., 2016). Petugas kesehatan yang berhubungan langsung dengan pasien akan berisiko tertular penyakit, maka dari itu petugas harus memiliki pengetahuan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan standar, sehingga petugas dapat merencanakan penggunaan APD sesuai kebutuhan atau lokasi penggunaan untuk pencegahan penularan penyakit (Rinawati et al., 2016).

Penggunaan APD pada petugas kesehatan masih dikategorikan kurang dalam pelaksanaan dan penerapannya. Menurut Kustriyani et al., (2018) menunjukkan bahwa motivasi perawat dalam penggunaan APD sedang, ditunjukkan dengan kepatuhan penuh. Menurut Darmayanti et al., (2016) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan berhubungan dengan tingkat kepatuhan seseorang. Menurut Putri et al., (2018) variabel yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan perawat dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) adalah tingkat pendidikan. Pengetahuan dinilai sangat penting untuk keberhasilan merubah perilaku perawat, karena pengetahuan yang

dimiliki perawat akan mempengaruhi bagaimana ia bersikap, berencana, dan mengambil keputusan yang menjadikan dirinya patuh dalam penggunaan APD (Mientarini et al., 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada ruang *Influenza Like Illness* (ILI) dan tempat skrining di 6 Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat, yaitu Puskesmas Madurejo, Puskesmas Arut Selatan, Puskesmas Mendawai, Puskesmas Natai Pelingkau, Puskesmas Sungai Rangit, dan Puskesmas Pandu Senjaya. Untuk waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2021.

Jenis penelitian deskriptif korelasi, dengan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan ini merupakan salah satu desain penelitian atau bisa pula dilihat sebagai salah satu metodologi penelitian sosial dengan melibatkan lebih dari satu kasus dalam sekali olah dan juga melibatkan beberapa variabel untuk melihat pola hubungannya (Notoatmodjo, 2010). Penelitian dilakukan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri level 3 di masa pandemi covid-19 pada perawat di Wilayah Kerja Puskesmas Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat Tahun 2021.

Populasi adalah sejumlah besar subyek yang memiliki karakteristik tertentu atau terdiri dari sekelompok unit penelitian yang disesuaikan pada situasi masalah yang hendak diteliti

(Lapau, 2013; Sastroasmoro & Ismael, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bertugas di ruang *Influenza Like Illness* (ILI) dan tempat skrining 6 Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat tahun 2020 sebanyak 35 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ciri-cirinya diselidiki atau diteliti dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasi (Sabri & Hastono, 2014; Sastroasmoro & Ismael, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah perawat perawat yang bertugas di ruang *Influenza Like Illness* (ILI) dan tempat skrining di 6 Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat tahun 2020 sebanyak 35 orang.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik total *sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Polit & Beck, 2010).

Variabel independen atau yang sering disebut sebagai variabel stimulus atau prediktor, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016). Variabel bebas dari penelitian ini adalah pengetahuan penggunaan APD level 3.

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat (Sugiyono, 2016). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan penggunaan APD.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu bagi seorang peneliti didalam melakukan pengumpulan data (Arikunto, 2010). Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner pengetahuan penggunaan APD dan lembar observasi APD level 3 sesuai standart WHO.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penyebaran kuesioner terkait data karakteristik responden disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Berikut ini merupakan tabel untuk karakteristik responden yakni usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan, dan sumber informasi.

Data Umum :

Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat,

Usia	Responden	
	f	%
17 – 25	3	8,6
26 – 35	22	62,9
36 – 45	7	20,0
≥ 46	3	8,6
Total	35	100

Maret 2021

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa sebagian besar usia responden antara 26 – 35 tahun sebanyak 22 responden (62,9%).

Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat, Maret 2021

Jenis Kelamin	Responden	
	f	%
Laki-laki	14	40,0
Perempuan	21	60,0
Total	35	100

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa sebagian besar jenis kelamin responden adalah perempuan sebanyak 21 responden (60%).

Tabel 5.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat, Maret 2021

Pendidikan	Responden	
	f	%
SPK	0	0
D3	25	71,4
keperawatan	10	28,6
S1 / Ners	0	0
Spesialis		
Total	35	100

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan D3 keperawatan sebanyak 25 responden (71,4%).

Tabel 5.4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi di Wilayah Kerja Puskesmas Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat, Maret 2021

Sumber Informasi	Responden	
	f	%
Tenaga kesehatan	31	88,6
Keluarga/teman	0	0
Media (TV/koran, internet, poster)	4	11,4
Total	35	100

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui bahwa sebagian besar responden mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan tentang penggunaan APD level 3 sebanyak 31 responden (88,6%).

Data Khusus :

Tabel 5.5 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Penggunaan APD level 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat, Maret 2021

Pengetahuan	Responden	
	f	%
Baik	20	57,1
Cukup	11	31,5
Kurang	4	11,4
Total	35	100

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan perawat dalam penggunaan APD level 3 adalah baik sebanyak 20 responden (57,1%).

Tabel 5.6 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kepatuhan Penggunaan APD Level 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat, Maret 2021

Kepatuhan	Responden	
	f	%
Patuh	26	74,3
Tidak patuh	9	25,7
Total	35	100

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui bahwa sebagian besar kepatuhan penggunaan APD level 3 perawat adalah patuh sebanyak 26 responden (74,3%).

Tabel 5.7 Analisis hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri level 3 di masa pandemi covid-19 pada perawat di Wilayah Kerja Puskesmas Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat, Maret 2021

Berkas, Maret 2021								
Penge- tahuan	Kepatuhan				Total		Corre- lation coeffi- cient	p- value
	Patuh		Tidak patuh					
	f	%	F	%	f	%		
Baik	18	51,4	2	5,7	20	57,1	0,520	0,001
Cukup	8	22,9	3	8,6	11	31,5		
Kurang	0	0	4	11,4	4	11,4		
Total	26	74,3	9	25,7	35	100		

Berdasarkan tabel 5.7 diketahui bahwa dari 35 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 20 responden (57,1%) diantaranya patuh dalam penggunaan APD level 3 sebanyak 18 responden (51,4%) dan tidak patuh sebanyak 2 responden (5,7%). Hasil analisis menggunakan uji *rank spearman* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,001 dimana $p\text{-value} < 0,05$ yang artinya ada hubungan, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji SPSS dapat disimpulkan H_1 diterima yang artinya bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri level 3 di masa pandemi covid-19 pada perawat di Wilayah Kerja Puskesmas Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor karakteristik responden.

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) merupakan salah satu kewajiban di dalam pelayanan kesehatan (Saliha et al., 2018). Alat pelindung diri digunakan oleh petugas memiliki dua fungsi yaitu

untuk kepentingan pasien dan sekaligus untuk kepentingan petugas itu sendiri (Darmayanti et al., 2016). Petugas kesehatan yang berhubungan langsung dengan pasien akan berisiko tertular penyakit, maka dari itu petugas harus memiliki pengetahuan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan standar, sehingga petugas dapat merencanakan penggunaan APD sesuai kebutuhan atau lokasi penggunaan untuk pencegahan penularan penyakit (Rinawati et al., 2016). Banyak alasan dikemukakan perawat yang tidak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, salah satunya yaitu karena mereka merasa kurang nyaman dalam penggunaan APD tersebut, bahkan tidak sedikit perawat menganggap penggunaan APD hanya bisa menghambat dan mengganggu kerja mereka. Berdasarkan tabel 5.7 hasil uji statistik menggunakan *rank spearman* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,001 dimana $p\text{-value} < 0,05$ yang artinya ada hubungan, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji SPSS dapat disimpulkan H_1 diterima yang artinya bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri level 3 di masa pandemi covid-19 pada perawat di Wilayah Kerja Puskesmas Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat yang signifikan. Pekerja yang sehat memungkinkan tercapainya hasil kerja yang lebih baik dibandingkan dengan pekerja yang terganggu kesehatannya. Alat Pelindung Diri (APD) merupakan suatu perangkat yang digunakan oleh pekerja demi melindungi dirinya dari potensi bahaya serta kecelakaan kerja yang

kemungkinan dapat terjadi di tempat kerja (Rahmawati & Pratama, 2019). Penggunaan APD oleh pekerja saat bekerja merupakan suatu upaya untuk menghindari paparan risiko bahaya di tempat kerja. Walaupun upaya ini berada pada tingkat pencegahan terakhir, namun penerapan alat pelindung diri ini sangat dianjurkan (Saliha et al., 2018). Pengetahuan responden yang kurang (11,4%) tentang APD level 3 menyebabkan seseorang tidak patuh dalam menggunakan APD level 3 dalam bekerja. Masa kerja merupakan salah satu faktor pada karakteristik tenaga kerja yang membentuk perilaku. Semakin lama masa kerja, akan membuat tenaga kerja lebih mengenal kondisi lingkungan tempat kerja. Jika tenaga kerja telah mengenal kondisi lingkungan tempat kerja dan bahaya pekerjaannya maka tenaga kerja akan patuh menggunakan APD level 3. Sumber informasi yang didapat responden sebagian besar dari tenaga kesehatan tentang penggunaan APD level 3 sebanyak 31 responden (88,6%). Upaya keselamatan kerja yang perlu dilakukan antara lain melalui kegiatan penyuluhan secara berkala disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan tersebut, yang dilaksanakan oleh pemilik perusahaan dibantu pengawas lapangan dan pihak-pihak lain yang berkompeten dalam bidang K3 untuk diberikan kepada pekerja yaitu pemberian informasi tentang pengetahuan penggunaan APD level 3 yang sesuai, perkembangan teknologi tentang APD level 3, syarat-syarat bagaimana APD yang baik serta dapat digunakan oleh tenaga kerja dan tentang pentingnya

penggunaan APD level 3 saat bekerja karena akan memberikan rasa aman, sehingga dapat menekan kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Rahmawati & Pratama, 2019). Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan antara lain : dilakukannya penyuluhan atau pemberian informasi secara intensif kepada pekerja yaitu perawat dalam penggunaan APD level 3 yang baik. Hal ini dapat memperbaiki perilaku perawat dalam kepatuhannya melakukan pencegahan penyebaran Covid-19.

Penelitian sebelumnya tentang penggunaan APD pada petugas kesehatan masih dikategorikan kurang dalam pelaksanaan dan penerapannya. Menurut Kustriyani et al., (2018) menunjukkan bahwa motivasi perawat dalam penggunaan APD sedang, ditunjukkan dengan kepatuhan penuh. Menurut Darmayanti et al., (2016) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan berhubungan dengan tingkat kepatuhan seseorang. Menurut Putri et al., (2018) variabel yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan perawat dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) adalah tingkat pendidikan. Keterbaruan dari penelitian ini dilakukan pada masa pandemi covid-19 yang dimana seorang perawat melaksanakan tugasnya dengan patuh menjalankan protokol kesehatan salah satunya dalam penggunaan APD level 3 untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

- 1) Diketahui bahwa perawat Puskesmas yang bertugas di ruang *Influenza Like Illness* (ILI) sebagian besar berusia antara 26 -35 tahun, jenis kelamin responden adalah perempuan, status pernikahan responden adalah kawin, pendidikan D3 keperawatan, mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan tentang penggunaan APD level 3.
- 2) Diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan perawat dalam penggunaan APD level 3 adalah baik.
- 3) Diketahui bahwa sebagian besar kepatuhan penggunaan APD level 3 perawat adalah patuh.
- 4) Ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri level 3 di masa pandemi covid-19 pada perawat di Wilayah Kerja Puskesmas Dinas Kesehatan Kotawaringin Barat.

Saran :

- 1) Puskesmas
Kepala Puskesmas yang bertanggung jawab terhadap standart pelayanan penanganan Covid-19, sehingga dibutuhkan motivasi penuh pada perawat yang menjalankan tugas dengan dibekali ilmu pengetahuan melalui kegiatan pelatihan penggunaan APD level 3 sesuai dengan standart.
- 2) Petugas Kesehatan
Dalam menjalankan tugas sesuai dengan peran yang dimiliki, sebaiknya seorang petugas Kesehatan khususnya tenaga perawat dapat menerapkan pencegahan penyebaran infeksi dan penyakit akibat Covid-19 dengan cara menggunakan alat pelindung diri (APD) level 3 sesuai dengan tugas dalam pelayanan Covid-19.

- 3) Dinas Kesehatan

Penyediaan alat pelindung diri (APD) dapat disebarkan keseluruh pelayanan kesehatan. Dinas kesehatan juga perlu melakukan supervisi pada pelayanan kesehatan masyarakat terkait penggunaan APD level 3 oleh perawat apakah digunakan sesuai dengan prosedur pelayanan kerja.

- 4) Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperbesar jumlah sampel dan melakukan penelitian lanjutan mengenai pemberian intervensi, misalkan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan responden dalam menggunakan APD level 3. Penelitian dengan desain kualitatif bisa dilakukan untuk mendapatkan pengalaman perawat menggunakan APD level 3 saat menjalankan tugas di ruang ILI.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriluana, G., Khairiyati, L., & Setyaningrum, R. 2016. Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Perilaku Penggunaan Apd Pada Tenaga Kesehatan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 3(3), 82–87.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Astuti, Y., Yuliwar, R., & Dewi, N. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Ruang Icu, Igd Dan Irna Imam

- Bonjol RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(3), 663–669. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/1375/960>
- Azzahri, L. M., & Ikhwan, K. 2019. Hubungan pengetahuan tentang penggunaan APD dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Perawat di Puskesmas Kuok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 50–57. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Chan, J. F. W., Yuan, S., Kok, K. H., To, K. K. W., Chu, H., Yang, J., Xing, F., Liu, J., Yip, C. C. Y., Poon, R. W. S., Tsoi, H. W., Lo, S. K. F., Chan, K. H., Poon, V. K. M., Chan, W. M., Ip, J. D., Cai, J. P., Cheng, V. C. C., Chen, H., ... Yuen, K. Y. 2020. A familial cluster of pneumonia associated with the 2019 novel coronavirus indicating person-to-person transmission: a study of a family cluster. *The Lancet*, 395(10223), 514–523. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30154-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30154-9)
- Chen, N., Zhou, M., Dong, X., Qu, J., Gong, F., Han, Y., Qiu, Y., Wang, J., Liu, Y., Wei, Y., Xia, J., Yu, T., Zhang, X., & Zhang, L. 2020. Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study. *The Lancet*, 395(10223), 507–513. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30211-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30211-7)
- Darmayanti, I. D. A. A. I., Tirtayasa, K., & Saputra, I. K. 2016. Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan dalam menggunakan alat pelindung diri pada petani pengguna pestisida. *COPING Ners Journal*, 3(3), 70–75.
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., Zhang, L., Fan, G., Xu, J., Gu, X., Cheng, Z., Yu, T., Xia, J., Wei, Y., Wu, W., Xie, X., Yin, W., Li, H., Liu, M., ... Cao, B. 2020. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395(10223), 497–506. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- Kelana. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan, Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. CV. Trans Info Media.
- Kemenkes. 2020. *Standar Alat Pelindung Diri (APD) Dalam Manajemen Covid-19* (D. J. K. Dan A. K. (Dirjen Farmalkes) (ed.)). Kementerian Kesehatan RI.
- Kustriyani, M., Kharisa, A. S., & Arifianto, A. 2018. Hubungan Antara Motivasi Perawat dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Handscoon dan Masker) di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus. *Journal of Holistic Nursing Science*, 5(1), 36–42. <https://doi.org/10.31603/nursing.v5i1.1877>
- Laranova, A., Afriandi, I., & Pratiwi, Y. S. 2018. Persepsi Tenaga Kesehatan terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri dan Kejadian Kecelakaan Akibat Kerja di Salah Satu Rumah Sakit di Kota Bandung. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 3(4), 189–197. <https://doi.org/10.24198/jsk.v3i4.18497>

- Lu, R., Zhao, X., Li, J., Niu, P., Yang, B., Wu, H., Wang, W., Song, H., Huang, B., Zhu, N., Bi, Y., Ma, X., Zhan, F., Wang, L., Hu, T., Zhou, H., Hu, Z., Zhou, W., Zhao, L., ... Tan, W. 2020. Genomic characterisation and epidemiology of 2019 novel coronavirus: implications for virus origins and receptor binding. *The Lancet*, 395(10224), 565–574.
[https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30251-8](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30251-8)
- Lupia, T., Scabini, S., Pinna, S. M., Di Perri, G., De Rosa, F. G., & Corcione, S. (2020). 2019-novel coronavirus outbreak: A new challenge. *Journal of Global Antimicrobial Resistance*, 21, 22–27.
<https://doi.org/10.1016/j.jgar.2020.02.021>
- Media Center Kalteng. 2020. *Peta Sebaran Kasus Covid-19*. Gugus Tugas Covid-19 Kalimantan Tengah.
<https://corona.kalteng.go.id/>
- Muchlis, S., & Yusuf, M. 2017. Kesadaran Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). *Jurnal. Keperawatan Dan Kebidanan (JIKK)*, 2(1), 2–3.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan* (Revisi Cet). PT Rineka Cipta.
- Nursalam. 2015. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (S. Medika (ed.)).
- Putri, S. A., Widjanarko, B., & Shaluhiah, Z. 2018. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Perawat Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Di Rsup Dr. Kariadi Semarang (Studi Kasus Di Instalasi Rawat Inap Merak). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), 800–808.
- Sitorus, E. D., & Sunengsih, A. 2016. Tingkat kepatuhan perawat mengenai SOP dalam penggunaan APD di Ruang Rawat Bedah Lt. 12 Blok. D RSUD Koja Jakarta Utara. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 2(2), 5–7.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (ke- 23). Alfabeta.